

Komposisi dan luas relung makanan ikan belanak *Chelon subviridis* (Valenciennes, 1836) dan *Moolgarda engeli* (Bleeker, 1858) di Teluk Pabean, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat

[Diet composition and niche breadth of mullet *Chelon subviridis* (Valenciennes, 1836) and *Moolgarda engeli* (Bleeker, 1858) in Pabean Bay, Indramayu Subdistrict, West Java Province]

Gusti Abi Dzar Al Ghiffary¹, M. Fadjar Rahardjo^{2,3}, Ahmad Zahid⁴, Charles P.H. Simanjuntak², Aries Asriansyah², Reiza Maulana Aditriawan³

¹ Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, MSP FPIK IPB

² Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK IPB

Jln. Agatis, Kampus IPB Dramaga 16680

³ Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII)

⁴ Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember

Diterima: 2 Oktober 2017; Disetujui: 20 Februari 2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan komposisi serta luas dan tumpang tindih relung makanan ikan belanak di Teluk Pabean. Pengambilan contoh ikan dilakukan pada Juli hingga Desember 2016 dengan menggunakan alat tangkap sero dan jaring insang. Analisis data meliputi indeks bagian terbesar serta luas dan tumpang tindih relung makanan. Dua jenis ikan belanak, *Chelon subviridis* dan *Moolgarda engeli*, merupakan spesies yang banyak ditemukan di Teluk Pabean. Ukuran panjang tubuh *C. subviridis* yang diamati berkisar 73,34-185,72 mm dengan bobot 8,23-115,50 g dan panjang tubuh *M. engeli* berkisar 67,51-160,00 mm dengan bobot 6,91-96,70 g. Menu makanan ikan belanak terdiri atas tiga kelompok besar, yaitu perifiton, larva organisme, dan detritus. Perifiton dari kelas Bacillariophyceae menjadi kelompok makanan yang banyak dimanfaatkan, khususnya *Pleurosigma* (35,81) oleh *C. subviridis* dan *Nitzschia* (27,89) oleh *M. engeli*. Perubahan komposisi jenis makanan terjadi pada setiap kelompok ukuran ikan. *C. subviridis* dan *M. engeli* memiliki relung makanan yang luas dengan nilai luas relung berturut-turut 5,995 dan 5,780. Luas relung makanan pada setiap kelompok ukuran ikan berbeda. Informasi mengenai luas relung makanan dapat menunjukkan adaptasi ikan belanak terhadap ketersediaan makanan di perairan.

Kata penting: belanak, komposisi makanan, luas relung, perifiton

Abstract

The aims of this research was to identify the diet and composition item as well as niche breadth and niche overlap of mullet in Pabean Bay. Fish sampling was carried out from July to December 2016 using trap nets and gill nets. Data analysis including preponderance index, niche breadth, and niche overlap. *Chelon subviridis* and *Moolgarda engeli* are two species of mullet that much found in Pabean Bay. The size of body length *C. subviridis* observed on ranged of 73,34-185,72 mm with a weight of 8,23-115,50 g and *M. engeli* ranged of 67,51-160,00 mm with a weight of 6,91-96,70 g. Food menu of mullet consists of three groups, namely perifiton, larvae of marine organism, and detritus. Perifiton from Bacillariophyceae was a main diet, particularly *Pleurosigma* (35,81) in *C. subviridis* and *Nitzschia* (27,89) in *M. engeli*. Changed in composition of each item of diet occurred on any length size group during the observation. *C. subviridis* and *M. engeli* have a wide niche breadth with the value were 5,995 and 5,780. Niche breadth of each length group was different. Information on niche breadth indicated the adaptation of mullet to against the availability of diet in the water.

Key words: Diet composition, mullet, niche breadth, perifiton

Pendahuluan

Teluk Pabean terletak di wilayah pesisir Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Teluk ini memiliki potensi perikanan laut yang cukup besar. Kondisi teluk yang dikelilingi oleh

vegetasi mangrove di sekitarnya, secara tidak langsung memberikan asupan energi berupa makanan alami bagi ikan penghuni perairan tersebut. Tidak hanya makanan, secara ekologis area vegetasi mangrove juga berperan sebagai tempat pemijahan dan pembesaran ikan, udang, kepiting, kerang, dan spesies lainnya (Zamroni &

✉ Penulis korespondensi

Alamat surel: gustighiffary@gmail.com